

RINGKASAN

Strategi Proses Pengapalan Pupuk di PT.Pupuk Sriwidjaja Palembang.Memerlukan proses yang panjang banyak faktor internal dan eksternal yang terkait agar dapat berjalan dengan baik. Sehingga kapal dapat beroperasi sesuai dengan schedule yang telah di tetapkan guna mendukung program pemerintah dalam ketahanan pangan nasional khususnya dalam pendistribusian pupuk bersubsidi ke TanjungEmas - Semarang

Penelitian ini bertujuan mengetahui permasalahan dan solusi apa untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada saat pemuatan pupuk, pelayaran dari Palembang menuju Semarang dan pembongkaran pupuk. Penelitian ini menggunakan metode *Strength,Weaknese,Opportunities dan Treath (SWOT)*. Data diambil dari kapal milik PT.Pupuk Sriwidjaja, keagenan kapal, perusahaan bongkar muat, syahbandar dan menggunakan studi pustaka.

Delapan kapal milik usianya diatas 30 tahun dan baru 1 (satu) yaitu KM.Pusri Indonesia I yang masih berusia muda buatan PT.Anggrek Hitam Pada tahun 2014. Kondisi sedimentasi yang mengakibatkan pendangkalan sungai musi sangat cepat di perlukan armada kapal dengan *draft* yang kecil tetapi mampu memuat pupuk yang cukup banyak seperti KM.Pusri Indonesia I yang mampu memuat 11.000 Tons pupuk urea.

Implikasi yang muncul proses pemuatan pupuk dapat berjalan dengan lancar jika unit-unit terkait saling bersinergi, pelayaran dari Palembang menuju ambang luar sungai musi atau selat Bangka diusahakan sekali jalan dengan memperhatikan kondisi pasang surut sungai musi. Pembongkaran pupuk diusahakan selama 24 jam non stop. Menurut Evaluasi Analisis Internaldiperoleh score 2,80 dan menurut Evaluasi Analisis Eksternal diperoleh score 2,747. Matrik strategi internal dan eksternal dengan score 2,800 - 2,747 berada pada quadrant V menunjukkan PT.Pupuk Sriwidjaja Palembang harus melaksanakan penetrasi pasar dan mengembangkan Armadanya (mengganti armada kapal yang sudah di atas 30 tahundengan yang baru).

Kata Kunci: Strategipengapalan, Distribusi,Pupuk, Metode SWOT

SUMMARY

Fertilizer Shipping Process Strategies at PT.PupukSriwidjaja Palembang. It requires a long process that has a lot of internal and external factors involved in order to run well. So that the ship can operate according to the schedule that has been set to support government programs in national food security, especially in the distribution of subsidized fertilizer to TanjungEmas - Semarang

This study aims to find out what problems and solutions to solve the problems that occur when loading fertilizer, shipping from Palembang to Semarang and dismantling of fertilizer. This research uses Strength, Weakness, Opportunities and Threat (SWOT) methods. Data is taken from PT. PupukSriwidjaja's ship, ship agency, loading and unloading company, syahbandar and using literature study.

Eight ships are over 30 years old and only 1 (one), namely KM.Pusri Indonesia I who is still young by PT. AnggrekHitam in 2014. Sedimentation conditions that cause silting of the Musi River are very fast, requiring a fleet of ships with a small draft but able to be loaded with quite a lot of fertilizers such as KM.Pusri Indonesia I which is able to load 11,000 tons of urea fertilizer.

The implications of the process of loading fertilizer can run smoothly if the related units work together, shipping from Palembang to the outer threshold of the Musi River or the Bangka Strait is made one way by taking into account the tidal conditions of the Musi River. Demolition of fertilizer is sought for 24 hours non-stop. According to the Evaluation of Internal Analysis a score of 2.80 is obtained and according to the Evaluation of External Analysis a score of 2.747 is obtained. Internal and external strategy matrix with a score of 2,747 - 2,800 located in quadrant V shows that PT.PupukSriwidjaja Palembang must carry out market penetration and develop its fleet (replacing a fleet of ships that are over 30 years old with new ones).

Keywords: Shipping strategy, Distribution, Fertilizer, SWOT Method